



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Februari 2020

Halaman: 2

Talut Sungai di Yogya Perlu Dipetakan Ulang

KEBERADAAN talut sungai di wilayah Kota Yogyakarta perlu ditelusuri ulang, terutama kondisi talut yang mengalami kerusakan seperti retak. Penelusuran ulang ini untuk menghindari potensi longsor selama musim hujan berlangsung.

Menurut Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Hari Wahyudi, pihaknya sudah meminta seluruh Kampung Tangguh Bencana (KTG) untuk kembali melakukan penyisiran dan pendataan terhadap talut sungai yang berpotensi mengalami kerusakan.

"Ada beberapa yang sudah melaporkan kerusakan talut, misalnya terjadi retakan. Kami pun langsung cek ke lapangan. Semua KTG, harapannya bisa memetakan ulang wilayahnya," katanya.

Menurut Hari Wahyudi, semua laporan dari KTG maupun masyarakat, akan diinventarisasi oleh BPBD Kota Yogyakarta. Hasil pengecekan ulang, terdapat bebe-

rapa talut yang mengalami kerusakan dan sudah terjadi cukup lama. Meski demikian, pengecekan akan dilakukan secara berkala untuk mengetahui apakah kerusakannya semakin parah atau tidak.



Penanganan

Hari menambahkan data yang dimiliki BPBD Kota Yogyakarta juga akan dikoordinasikan dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait. Pihaknya bahkan mengklasifikasi apakah kerusakan

talut akibat konstruksi yang tidak baik atau karena pergerakan tanah. Dengan begitu, OPD terkait, terutama Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP), bisa me-

lakukan penanganan dengan tepat.

"Data itu, harapannya, bisa menjadi pertimbangan untuk skala prioritas penanganan. Kita cegah jangan sampai terjadi longsor," katanya.

Sejauh ini, lanjut Hari Wahyudi, belum ada temuan atau laporan terkait kerusakan talut yang cukup parah. Talut longsor yang terjadi hanya di wilayah Serangan Ngampilan di bantaran Kali Winongo pada Januari lalu. Talut tersebut longsor dengan diawali munculnya titik retakan saat hujan deras sehari sebelumnya. Saat ini, kerusakan talut tersebut sudah mulai diperbaiki.

Menurut Hari Wahyudi, banyak permukiman yang berada di bantaran sungai harus menjadi kewaspadaan bagi warga setempat.

Penelusuran ulang kondisi talut di sepanjang sungai juga menjadi bagian dari upaya mitigasi bencana sekaligus menjamin keamanan masyarakat.

"Peralatan yang dimiliki oleh KTG juga perlu dicek ulang. Jangan sampai ketika hendak digunakan justru mengalami persoalan. Alat yang lama tidak digunakan tentunya rawan rusak," katanya. ■-g

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005